

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada implementasi algoritma SVR untuk memprediksi harga rumah dapat memberikan prediksi grafik harga terhadap spesifikasi rumah dengan performa yang baik dengan 1617 data. Pengujian dilakukan dengan teknik splitting data K-Fold Cross Validation dan dilakukan pencarian parameter C dengan Hyperparameter tuning Gridsearch.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model dengan kernel RBF memiliki performa yang baik dalam memprediksi harga rumah dibandingkan dengan kernel linear dan polynomial. Model RBF memiliki RMSE terkecil yaitu sebesar 164.696 atau dalam bentuk persentase memiliki nilai 11.71%. Dapat dikatakan metrik evaluasi ini baik, karena memiliki persentase yang rendah. Selain itu, R2 pada model RBF memiliki score tertinggi yaitu sebesar 0.608694, menunjukkan bahwa model tersebut mampu menjelaskan sekitar 60% variabilitas data harga rumah nilai yang cukup baik. Sedangkan MAPE pada model RBF adalah sebesar 18.81989, menandakan bahwa rata-rata persentase kesalahan prediksi adalah sekitar 18.9%, yang juga merupakan nilai yang cukup baik. Berdasarkan hasil evaluasi ketiga metrik tersebut, Algoritma SVR ini berhasil memberikan representasi yang baik dalam prediksi harga rumah.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan performa prediksi harga rumah menggunakan algoritma SVR, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan adalah:

- Perlu mempertimbangkan penambahan variabel dalam dataset yang relevan dengan masalah prediksi harga rumah.
- Nilai data jarak lebih spesifik seperti jarak ke pusat perbelanjaan, atau jarak ke tempat-tempat penting lainnya juga dapat dimasukkan.
- Eksperimen dengan berbagai dataset untuk menguji keefektifan SVR dalam kasus yang beragam. Pertimbangkan juga menambahkan parameter lain seperti epsilon, gamma, atau degree pada model untuk optimalisasi yang lebih baik sesuai karakteristik data.